

# **Pengaruh Masyarakat Terhadap Perkembangan Kurikulum Pendidikan**

**Alfiatur Rohmah Arrum**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

## **Abstrak**

Kurikulum merupakan suatu rancangan pembelajaran yang disusun untuk panduan dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk peserta didik selama satu periode. Dalam dunia pendidikan Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting. Karena dengan adanya kurikulum dapat memudahkan guru untuk menjalankan tugasnya dalam proses belajar dan mengajar. Dengan Adanya Kurikulum ini dapat mengarahkan atau menunjukkan guru dalam proses pembelajaran, kurikulum menjadi peranan sangat penting maka dari itu pendidik harus menguasai, memahami, mengembangkan dengan baik isi kurikulum tersebut. Ketika guru sudah menguasai isi kurikulum maka otomatis guru akan memiliki metode atau teknik pembelajaran dan alat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Dalam mencapai tujuan proses pembelajaran dengan baik, maka akan ada hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Sekolah dan masyarakat adalah dua lingkungan yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya sama-sama mempunyai kepentingan, sekolah merupakan wadah/ tempat proses pembelajaran untuk mendidik anak bangsa (Masyarakat) dan masyarakat adalah Sekelompok manusia yang hidup didunia ini dan saling berinteraksi antara satu dan yang lainnya hasil dari penerapan yang akan dilakukan peserta didik, guru dikatakan sukses kalau peserta didik itu dapat menerapkan atau mengimplementasikan yang telah guru ajarkan disekolah.

Kata kunci : Pendidikan, Kurikulum, Masyarakat

## **A. Pengaruh Masyarakat dalam pendidikan**

Masyarakat mempunyai keinginan yang tinggi untuk anak-anaknya, dengan didirikan sekolah masyarakat akan mendukung usaha-usahnya atau saling timbal balik, masyarakat beruntung memiliki anak yang berpendidikan dan sekolah pun juga beruntung, karena sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan untuk anak-anak serta memberikan atau mencontohkan perilaku-prilaku yang positif. Dalam mencapai tujuan proses pembelajaran dengan baik, maka akan ada hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Sekolah dan masyarakat adalah dua lingkungan yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya sama-sama mempunyai kepentingan, sekolah merupakan wadah/ tempat proses pembelajaran untuk mendidik anak bangsa (Masyarakat) dan masyarakat adalah Sekelompok manusia yang hidup didunia ini dan saling berinteraksi antara satu dan yang lainnya hasil dari penerapan yang akan dilakukan peserta didik, guru

dikatakan sukses kalau peserta didik itu dapat menerapkan atau mengimplementasikan yang telah guru ajarkan disekolah.

Didalam dunia pendidikan Sekolah memiliki program-program yang diadakan untuk peserta didik contohnya : Menjaga kebersihan lingkungan, membantu dan menertibkan lalu lintas disekitar sekolah dengan itu maka masyarakat akan berpartisipasi serta menumbuhkan simpati masyarakat dengan adanya program-program tersebut. Selain itu juga sekolah perlu menunjukkan program-program yang dapat menarik minat masyarakat. Seperti Mengadakan kegiatan jalan sehat atau lomba-lomba dengan memberikan informasi lewat brosur atau majalah informasi yang ditempel dimadin sekolah, ditiang-tiang listrik biasanya dan bisa juga di media sosial. Pencitaraan sekolah tersebut akan membuat seluruh warga masyarakat yakin serta percaya dalam memberi dukungan serta partisipasinya terhadap sekolah, usaha untuk membangun citra sekolah yang dilakukan oleh sekolah bisa dikatakan kalau usahanya yang paling menonjol dilakukan sekolah, karena hal ini dapat menarik masyarakat dalam berpartisipasi. Ketika masyarakat ada keperluan disekolah maka pihak sekolah harus melyani dengan baik, dari situ masyarakat akan berpartisipasi terhadap sekolah

Silaturahmi orang tua peserta didik dengan guru itu bisa menjadi sebuah upaya besar untuk mengajak dalam berpartisipasi orang tua atau masyarakat. Karena dengan diadakannya silaturahmi itu akan ada komunikasi antara orang tua (masyarakat) dengan guru. Dari komunikasi tersebut masyarakat akan memberikan masukan, ide, tanggapan dari masyarakat karena masyarakat itu berperan sebagai pendukung. Dan sekolah harus siap menerima masukan atau ide dari orang tua ( masyarakat ) tersebut. Begitupun Sebaliknya masyarakat juga harus membuka diri untuk menerima serta dapat mengakomodasi program-program sekolah. Pada intinya masyarakat dan sekolah harus saling berkerja sama dan saling membantu

## **B. Kurikulum dan Masyarakat**

Kurikulum adalah suatu rancangan pembelajaran yang disusun untuk panduan dalam mencapai tujuan pendidikan untuk peserta didik selama satu priode. Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting. Karena dengan adanya kurikulum dapat memudahkan guru untuk menjalankan tugasnya dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan Masyarakat adalah Sekelompok manusia yang hidup didunia ini dan saling berinteraksi antara satu dan yang lainnya.

Kurikulum berperan sebagai pegangan dalam penyelenggaraan pendidikan, jika tidak ada kurikulum maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan, serta tujuannya pun tidak bisa terwujud. Dalam pengembangan kurikulum membutuhkan kerjasama dari salah satu pihak yaitu orang tua (masyarakat ), peran orang tua peseta didik sangat penting untuk membantu

proses pengembangan kurikulum serta pelaksanaan kurikulum. Selain itu Peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengembangan serta pelaksanaan kurikulum yaitu guna meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya, bisa dilakukan secara individu maupun kelompok yang dipimpin oleh komite sekolah. Dalam pelaksanaan kurikulum terutama kurikulum 2013 yang berorientasi pada pengembangan pendidikan karakter peserta didik diperlukan kerjasama yang sangat erat antara guru atau sekolah dengan para orang tua murid.

### **C. Kesimpulan**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Masyarakat berperan penting untuk pengembangan kurikulum dalam berpartisipasi, karena Masyarakat mempunyai keinginan yang tinggi untuk anak-anaknya bersekolah jika tidak ada sekolah maka anak-anaknya pun tidak berpendidikan. Dan disekolah akan diajarkan nilai-nilai atau perilaku yang positif. Didalam dunia pendidikan Sekolah memiliki program-program yang diadakan untuk peserta didik contohnya : Menjaga kebersihan lingkungan, membantu dan menertibkan lalu lintas disekitar sekolah dengan itu maka masyarakat akan berpartisipasi serta menumbuhkan simpati masyarakat dengan adanya program-program tersebut. Silaturahmi orang tua peserta didik dengan guru itu bisa menjadi sebuah upaya besar untuk mengajak dalam berpartisipasi orang tua atau masyarakat. Karena dengan diadakannya silaturahmi itu akan ada komunikasi antara orang tua (masyarakat) dengan guru. Dari komunikasi tersebut masyarakat akan memberikan masukan, ide, tanggapan dari masyarakat karena masyarakat itu berperan sebagai pendukung.

Kurikulum berperan sebagai pegangan dalam penyelenggaraan pendidikan, jika tidak ada kurikulum maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan, serta tujuannya pun tidak bisa terwujud. Dalam pengembangan kurikulum membutuhkan kerjasama dari salah satu pihak yaitu orang tua (masyarakat), peran orang tua peserta didik sangat penting untuk membantu proses pengembangan kurikulum serta pelaksanaan kurikulum. Selain itu Peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengembangan serta pelaksanaan kurikulum yaitu guna meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya, bisa dilakukan secara individu maupun kelompok yang dipimpin oleh komite sekolah.

### **REFERENCES**

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.

- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.

Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.

Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.